

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini terlihat bahwa kemampuan penalaran dan keterampilan argumentasi siswa SMA dapat dikatakan masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata nilai kemampuan penalaran yang diperoleh hanya sekitar 51,57, sedangkan untuk keterampilan argumentasi hanya sekitar 39,18. Dari penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kemampuan penalaran dengan keterampilan argumentasi. Hubungan tersebut dapat dilihat dari hasil data yang didapatkan melalui analisis korelasi yaitu $r = 0,76$ dan $r^2 = 57,76\%$. Nilai koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2) tersebut menunjukkan terdapatnya hubungan yang kuat antara kemampuan penalaran dengan keterampilan argumentasi, kekuatan hubungan tersebut termasuk ke dalam kategori kuat karena r terletak diantara 0,70-0,90 dalam kriteria korelasi dan hubungan tersebut dapat dijelaskan bahwa variasi keterampilan argumentasi (Y) dapat dijelaskan oleh variasi kemampuan penalaran sebesar 57,76%, sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Hubungan tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan penalaran seseorang mempunyai peran besar terhadap keterampilan argumentasi yang dimilikinya. Proses menalar seseorang dirangsang oleh adanya masalah, itulah sebabnya *Problem Based Learning* (PBL) digunakan pada penelitian ini.

B. Saran

Saran yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Bagi Guru:

- a. Pembelajaran yang dilakukan sebaiknya bukan hanya bertujuan meraih ketercapaian hasil belajar pada suatu konsep melainkan juga harus melatih dan mengarahkan bagaimana siswa berpikir untuk memahami konsep tersebut.
- b. Penalaran merupakan fondasi yang perlu dibangun pada diri siswa agar siswa dapat memberikan argumentasi-argumentasi yang baik ketika mereka berhadapan dengan masyarakat, oleh karena itu berpikir nalar mutlak didapatkan siswa dalam pengalaman belajar mereka.

2. Bagi Peneliti:

- a. Penelitian ini hanya menguraikan mengenai hubungan antara kemampuan penalaran dan keterampilan argumentasi, tetapi melihat kompleksitas kedua hal tersebut sangat menarik diteliti juga mengenai pengaruh kemampuan penalaran terhadap keterampilan argumentasi.
- b. Penelitian ini dilakukan dalam bidang pendidikan biologi, namun kemampuan penalaran seseorang merupakan kemampuan berpikir seseorang untuk mencari kebenaran dalam bidang apapun, oleh

karena itu alangkah baiknya jika penelitian sejenis dilakukan pada bidang-bidang lain (fisika, kimia, bahasa, sosial, dan lain-lain).

